

MEMBANGUN SISTEM DETEKSI DINI KRISIS UTANG DI INDONESIA

BUILDING AN EARLY WARNING SYSTEM OF DEBT CRISIS

IN INDONESIA

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana pada

Program Studi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



Oleh

REZA SEPTIA WIJAYA

20130430113

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

2017

SKRIPSI

MEMBANGUN SISTEM DETEKSI DINI KRISIS UTANG DI INDONESIA

BUILDING AN EARLY WARNING SYSTEM OF DEBT CRISIS

IN INDONESIA



Telah disetujui Dosen Pembimbing
Pembimbing

Dimas Bagus Wiranatakusuma, SE, M.Ec
NIK: 19851016201304 143 097

25 Maret 2017.

SKRIPSI

MEMBANGUN SISTEM DETEKSI DINI KRISIS UTANG DI INDONESIA

***BUILDING AN EARLY WARNING SYSTEM OF DEBT CRISIS IN
INDONESIA***

Diajukan oleh


Reza Septia Wijaya
20130430113


Skripsi ini telah Dipertahankan dan Disahkan di depan
Dewan Penguji Program Studi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Tanggal 25 Maret 2017

Yang terdiri dari


Dr. Endah Saptutyningsih, SE., M.Si.
Ketua Tim Penguji

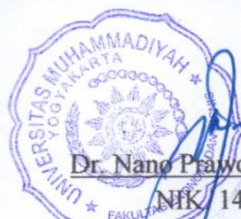

Dr. Imamuddin Yuliadi, SE., M.Si.
Anggota Tim Penguji


Dimas Bagus Wiranatakusuma, SE., M.Ec.
Anggota Tim Penguji

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



Dr. Nano Prayoto, SE., MSi.
NIK/143 016

PERNYATAAN

Dengan ini saya,

Nama : Reza Septia Wijaya

NIM : 20130430113

Menyatakan bahwa skripsi ini dengan judul: “MEMBANGUN SISTEM DETEKSI DINI KRISIS UTANG DI INDONESIA” tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila ternyata dalam skripsi ini diketahui terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain maka saya bersedia karya tersebut dibatalkan.

Yogyakarta, 25 Maret 2017



Reza Septia Wijaya

MOTTO

“Berbadan sehat karena rajin olahraga. Berotak cerdas karena rajin belajar. Berakhlak mulia karena rajin ibadah.” (Ridwan Kamil)

“Anak lelaki tak boleh dhiraukan panjang, hidupnya ialah untuk berjuang. Kalau perahunya telah dikayuhkan ke tengah, dia tak boleh surut meski bagaimana besar gelombang, biarkan kemudi patah, biarkan layar robek, itu lebih mulia, daripada membalik haluan pulang.” (Buya Hamka)

“Bila kau tak tahan lelahnya menuntut ilmu, maka kau harus tahan menanggung perihnya kebodohan” – Abu Abdillah Muhammad bin Idris As-Syafi’I Al-Muttalibi Al-Qurashi R.A (Imam As-Syafi’I R.A)

“Menuntut ilmu adalah taqwa, menyampaikan ilmu adalah ibadah, mengulang-ngulang adalah dzikir, mencari ilmu adalah jihad.” (Imam Al-Ghazali)

“Bermimpilah setinggi langit jika engkau jatuh, engkau akan jatuh diantara bintang-bintang” (IR.Soekarno)

“Apabila kamu sudah memutuskan menekuni suatu bidang, jadilah orang yang konsisten. Itu adalah kunci keberhasilan yang sebenarnya.” (B.J. Habibie)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas karunia dan kemudahan yang telah Engkau berikan. Dengan ungkapan rasa yang sangat bahagia, ku persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kepada kedua orang tua ku, saya ucapkan banyak terima kasih atas segalanya yang sudah diberikan selama ini khususnya dalam hal kesabaran dalam membimbing saya dan membesarkan saya dengan penuh kasih sayang, persembahan ini mungkin hanya sebagian kecil yang bisa saya berikan. Terima kasih selalu mendoakan, memberikan yang terbaik dan selalu mendukung apa yang ingin saya cita-citakan. Semoga saya bisa berguna bagi bangsa dan keluarga khususnya.
2. Almamaterku tercinta.

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk membangun sistem deteksi dini krisis utang di Indonesia periode bulan Januari 2004 hingga bulan Mei 2016. Tulisan ini menggunakan indeks krisis utang untuk menentukan periode krisis sebagai rata-rata tertimbang dari tiga indikator, rasio utang terhadap PDB, rasio ekspor-impor, dan *external spread*. Dalam hal pemulihan ekonomi, variabel-variabel makroekonomi perlu dipantau. Jadi, kita dapat membenarkan apakah indikator mampu merespon sinyal tepat atau hanya sinyal palsu. Oleh karena itu, tulisan ini berupaya menerapkan model *leading indikator* sebagai dasar pemulihan ekonomi yang mempengaruhi krisis utang sebagai masalah yang terjadi. Penelitian ini bermaksud menyampaikan penyebab krisis utang yang didasarkan pada perilaku indikator yang diamati.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut: krisis utang yang menimpa Indonesia terjadi dalam 4 episode yaitu tahun 2005, 2007, 2008, dan 2013. Komponen penyusunan *leading indikator* yang dianggap terbaik adalah cadangan devisa dan suku bunga riil. Untuk menghindari terjadinya krisis utang, pemerintah perlu melakukan *debt rescheduling*, *debt swap*, dan *debt cutting*. Saran-saran yang perlu diperhatikan oleh pemerintah terkait variabel diatas yaitu: untuk variabel cadangan devisa, pemerintah perlu memperhatikan tingkat cadangan devisa yaitu dengan mengembangkan ekspor mengurangi jumlah utang. Untuk variabel suku bunga riil, koordinasi secara intensif dengan otoritas fiskal menjadi hal penting. Aspek permintaan seperti kontrol pada permintaan atas aset-aset domestik, perubahan pada suku bunga domestik dan asing yang akan datang.

Kata kunci : krisis utang, *leading indicators*, *early warning system model*, Indonesia.

ABSTRACT

This research aimed at building an early warning system of debt crisis in Indonesia from January 2004 to May 2016. The research used debt crisis index to determine crisis period as measured average from three indicators, the ratio of debt towards PDB, export-import ratio, and external spread. In the case of economy recovery, macroeconomy variables needed to be monitored. Therefore, we could judge whether the indicators were able to respon the right signal or it was only a false signal. Because of that, the research only applied leading indicator model as the basic of economy recovery that influenced debt crisis as the existed problem. The research aimed at informing the cause of debt crisis that was based on the behaviour of the observed indicators.

Based on the reasearch conducted, the conclusion was: debt crisis that hit Indonesia occured in 4 episodes those were in 2005, 2007, 2008, and 2013. The arrangement components that were considered good were foreign exchange reserve and real interest rate. In order to avoid debt crisis, the government needed to do debt rescheduling, debt swap, and debt cutting. The suggestions that the government needed to pay attention to were related to the above variables: for foreign exchange reserve, the government needed to pay attention to the rate of foreign exchange reserve by increasing export and decrease the amount of debt. For real interest rate, an intensive coordination with fiscal authority became very important. Demand aspect such as demand on domestic aspects, the change in the coming foreign and domestic interest rate.

Keyword: debt crisis, leading indicators, early warning system model, Indonesia.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkah limpahan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya telah memberikan kemudahan dalam penulisan untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Tak lupa shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan pada baginda Nabi besar Muhammad SAW.

Penyusunan skripsi yang berjudul “MEMBANGUN SISTEM DETEKSI DINI KRISIS UTANG DI INDONESIA”, ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Penyelesaian penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan dukungan dari segala pihak, maka dari itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ayah dan Ibu serta saudara-saudaraku yang senantiasa memberikan dukungan dan perhatian kepada penulis hingga dapat menyelesaikan studi.
2. Bapak Dr. Gunawan Budiyanto selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Nano Prawoto SE., M.si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Imamuddin Yuliadi SE., M.Si. selaku Ketua Program Studi Ilmu Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
5. Bapak Dimas Bagus Wiranatakusuma SE.,M.Ec. yang dengan penuh kesabaran telah membimbing dan memberikan masukan selama proses penyelesaian karya tulis ini yang penuh dengan perjuangan.

6. Teman-teman (khususnya Koyok Cabe, Padepokan DPS, dan Koalisi Kontrakan) dan semua pihak yang telah memberikan motivasi, dukungan, bantuan, kemudahan, dan semangat dalam proses penyelesaian karya tulis (skripsi) ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semua bantuan yang diberikan kepada penulis semoga mendapat karunia dari Allah SWT. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik serta saran dan pengembangan penelitian selanjutnya sangat diperlukan untuk kedalaman karya tulis dengan topik ini.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 25 Maret 2017

Reza Septia Wijaya

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
INTISARI	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan Masalah	9
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan Penelitian	10
E. Manfaat Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
A. Landasan Teori.....	12
1. Teori keynesian utang publik.....	12
2. Post keynesian utang publik.....	13
3. Teori debt overhang dan laffer curve.....	13
4. Teori dual-analysis-gap.....	14
B. Landasan Konsep	15
1. Definisi krisis utang	15
2. Krisis utang dalam arti luas.....	16
3. Krisis utang menurut IMF.....	17
4. Definisi krisis utang secara komprehensif	17
5. <i>Leading indicators</i>	18
6. Penelitian terdahulu	19
7. Kerangka pemikiran.....	26
8. Hipotesis	32
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Objek Penelitian.....	34
B. Jenis Data dan Sumber Data	34
C. Definisi Operasional	35
D. Metode Penelitian	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Analisis Pendekatan Sinyal.....	46
B. Event Yang Terjadi Dalam Perekonomian Indonesia Selama Periode Krisis	48
1. Krisis mini 2005.....	48
2. Krisis keuangan 2008.....	51
3. Krisis mini 2013.....	54

C. Kinerja Variabel Makroekonomi	57
1. Kinerja variabel tingkat inflasi.....	60
2. Kinerja variabel tingkat pertumbuhan PDB.....	61
3. Kinerja variabel tingkat pertumbuhan ekspor.....	62
4. Kinerja variabel pembayaran bunga utang	63
5. Kinerja variabel suku bunga riil.....	64
6. Kinerja variabel cadangan devisa	65
D. Implikasi Kebijakan Penanganan Krisis Utang Di Indonesia.....	66
BAB V KESIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN PENELITIAN	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran	73
C. Keterbatasan Penelitian.....	74
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN.....	79

DAFTAR TABEL

2.1 Variabel yang Digunakan dalam Penelitian.....	30
3.1 Kontigensi Realisasi Krisis dan Model Prediksi (Sinyal)	43
4.1 Periode Krisis Utang di Indonesia 2004M01-2016M05	48
4.2 Hasil Matriks Indikator	57

DAFTAR GAMBAR

1.1 Realisasi Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) selama Periode Tahun 2008 Hingga 2015	3
1.2 Posisi Surat Berharga Negara (SBN) Menurut Kepemilikan Bukan Penduduk (Bank Asing) Periode Tahun 2010 Hingga 2014 (dalam Milliar RP)	4
1.3 Jumlah Rasio Utang Terhadap PDB Periode Tahun 2009 Hingga 2013	5
1.4 Posisi Utang Luar Negeri Pemerintah Indonesia Periode 2010 Hingga 2015 (dalam juta USD)	6
1.5 Posisi Utang luar Negeri Indonesia Sektor Swasta Periode 2005 Hingga 2015 (dalam juta USD)	7
2.1 Kerangka Pemikiran.....	29
3.1 Jumlah Utang Selama Periode 2006 Hingga 2016	35
4.1 Indeks Krisis Utang (IKU) dan Batas Ambang Maksimum (<i>threshold</i>)	47
4.2 Pergerakan Variabel Tingkat Inflasi	60
4.3 Pergerakan Variabel Tingkat Pertumbuhan PDB	61
4.4 Pergerakan Variabel Tingkat Pertumbuhan Ekspor.....	62
4.5 Pergerakan Variabel Pembayaran Bunga Utang.....	63
4.6 Pergerakan Variabel Suku Bunga Riil	64
4.7 Pergerakan Variabel Cadangan Devisa.....	65